

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang karakter ustadzah (X) terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1), minat belajar menulis (Y2) dan minat belajar menghafal (Y3).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Penelitian dengan penyebaran angket dilakukan pada tanggal 2 April 2016 bertempat di gedung TPQ Al-Mahbub.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang mampu mewakili karakteristik populasi. Adapun sampel dari penelitian diambil dari kelas 3, 4 dan kelas 5 yang berjumlah 41 santri.

Adapun perolehan data hasil angket dari responden pada masing-masing variabel sebagai berikut;

## a. Data Hasil Angket Karakter Ustadzah (X)

**Tabel 4.1 Data Hasil Angket Karakter Ustadzah Pada TPQ Al-Mahbub**

No	Nama	Skor
1	ARAF	12
2	AR	6
3	AJM	6
4	ASZ	14
5	CZS	12
6	MM	13
7	M W	7
8	NAH	12
9	RDPA	13
10	S Z	12
11	WMA	12
12	ZAh	11
13	ABAS	12
14	AN	9
15	ANJ	14
16	Gil	14
17	IAP	15
18	JM	9
19	RNS	5
20	MTTD	13
21	MAF	13

No	Nama	Skor
22	MHAN	11
23	MS	4
24	NA	11
25	RZS	13
26	SO	13
27	ADS	12
28	AYR	14
29	AAA	14
30	An	13
31	Ar	12
32	FR	12
33	FDH	14
34	IA	3
35	MGR	13
36	MHA	10
37	Nu	11
38	SYR	11
39	Si	13
40	TAR	11
41	PYC	12

Sumber: Perolehan hasil angket dari responden mengenai karakter ustadzah.

## b. Data Hasil Angket Minat Belajar Membaca Al-Qur'an (Y1)

**Tabel 4.2 Data Hasil Angket Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada TPQAl-Mahbub**

No	Nama	Skor
(1)	(2)	(3)
1	ARAF	13
2	AR	14
3	AJM	6
4	ASZ	14
5	CZS	15
6	MM	11
7	M W	5
8	NAH	10
9	RDPA	13

No	Nama	Skor
(1)	(2)	(3)
10	SZ	13
11	WMA	14
12	Zah	13
13	ABAS	11
14	AN	7
15	ANJ	14
16	Gil	15

*Tabel Lanjutan . . .*

Lanjutan Tabel 4.2 . . .

(1)	(2)	(3)
17	IAP	11
18	JM	5
19	RNS	5
20	MTTD	13
21	MAF	11
22	MHAN	15
23	MS	4
24	NA	12
25	RZS	13
26	SO	14
27	ADS	12
28	AYR	15
29	AAA	15

(1)	(2)	(3)
30	An	11
31	Ar	13
32	FR	14
33	FDH	15
34	IA	6
35	MGR	10
36	MHA	11
37	Nu	14
38	SYR	12
39	Si	12
40	TAR	11
41	PYC	10

Sumber : Perolehan hasil angket dari responden mengenai minat belajar membaca Al-Qur'an Santri.

c. Data Hasil Angket Minat Belajar Menulis Al-Qur'an (Y2)

**Tabel 4.3 Data Hasil Angket Minat Belajar Menulis Al-Qur'an Santri**

**Pada TPQ Al-Mahbub**

No	Nama	Skor
1	ARAF	10
2	AR	11
3	AJM	4
4	ASZ	14
5	CZS	12
6	MM	12
7	MW	5
8	NAH	13
9	RDPA	11
10	SZ	14
11	WMA	12
12	ZAh	12
13	ABAS	14
14	AN	6
15	ANJ	14
16	Gil	14
17	IAP	10
18	JM	5
19	RNS	7
20	MTTD	12
21	MAF	13

No	Nama	Skor
22	MHAN	12
23	MS	7
24	NA	12
25	RZS	12
26	SO	10
27	ADS	9
28	AYR	15
29	AAA	14
30	An	14
31	Ar	14
32	FR	15
33	FDH	15
34	IA	5
35	MGR	11
36	MHA	14
37	Nu	13
38	SYR	13
39	Si	13
40	TAR	12
41	PYC	11

Sumber:Perolehan hasil angket dari responden mengenai minat belajar menulis Al-Qur'an Santri.

d. Data Hasil Angket Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an (Y3)

**Tabel 4.4 Data Hasil Angket Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an  
Pada TPQ Al- Mahbub**

No	Nama	Skor
1	ARAF	10
2	AR	13
3	AJM	4
4	ASZ	13
5	CZS	15
6	MM	8
7	M W	6
8	NAH	9
9	RDPA	14
10	S Z	13
11	WMA	14
12	ZAh	12
13	ABAS	13
14	AN	5
15	ANJ	14
16	GII	14
17	IAP	10
18	JM	5
19	RNS	5
20	MTTD	11
21	MAF	14
22	MHAN	11
23	MS	7
24	NA	11
25	RZS	15
26	SO	14
27	ADS	13
28	AYR	6
29	AAA	14
30	An	13
31	Ar	12
32	FR	13
33	FDH	14
34	IA	5
35	MGR	15
36	MHA	13
37	Nu	15
38	SYR	11
39	Si	15
40	TAR	13
41	PYC	14

Sumber:Perolehan hasil angket dari responden mengenai minat belajar menghafal Al-Qur'an Santri.

Dari tabel masing-masing variabel di atas menjelaskan perolehan jumlah skor dari responden. Adapun kuesioner berjumlah 15 dari setiap variabel dan responden berjumlah 41 santri. Skala yang di gunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Guttman yang artinya adalah responden tinggal memilih dua jawaban antara “ya atau tidak” pada pertanyaan. Setiap jawaban positif perolehannya skor 1 dan jika negatif

memperoleh nilai 0, sehingga total maksimal seluruh jawaban jika positif yaitu 15 dari tiap jawaban responden pada masing-masing variabel.

Selanjutnya setelah penjelasan di atas mengenai hasil perolehan penyajian data melalui penyebaran angket di TPQ Al-Mahbub kemudian peneliti melakukan pengolahan data dari jumlah jawaban responden. Kemudian dalam pengolahan data di buat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus terlebih dahulu menentukan seberapa banyak kelas dan panjang interval dari setiap kelas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1+3,322 \log (\text{responden}) \\ &= 1+3,222 (1,6128) \\ &= 1+ 5,358 \\ &= 6,358 \end{aligned}$$

Panjang Kelas Interval

$$\frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{Kelas}}$$

$$\frac{15-0}{6,358} = 2,359$$

Untuk menyederhanakan dan memudahkan penyusunan tabel frekuensi, ditentukan  $K = 5$  (Pembulatan kebawah dari 6,358), dan  $i = 2$  (Pembulatan dari 2,5). Penentuan jarak kelas interval sebagai berikut: 1-3; 4-6; 7-9; 10-12; 13-15.

Penjelasan di atas merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan data hasil penelitian dari

masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi sebagai cara untuk mengelompokkan data yang telah disusun kedalam kelas tertentu sehingga dapat menggambarkan data dari masing-masing variabel sebagai dibawah berikut ini;

### 1. Deskripsi Karakter Ustadzah (X)

Berikut tabel distribusi frekuensi perolehan hasil skor penyebaran angket di TPQ Al-Mahbub mengenai karakter ustadzah (X) yang sudah digolongkan pada pengelompokan sesuai dengan kelas interval yang dibagi menjadi 5 kelas dengan jarak kelas 2 yaitu;

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakter Ustadzah Pada TPQ Al-Mahbub**

<b>1No</b>	<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Prosentase</b>
1	13-15	16	40%
2	10-12	17	42%
3	7-9	2	4%
4	4-6	4	10%
5	1-3	2	4%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

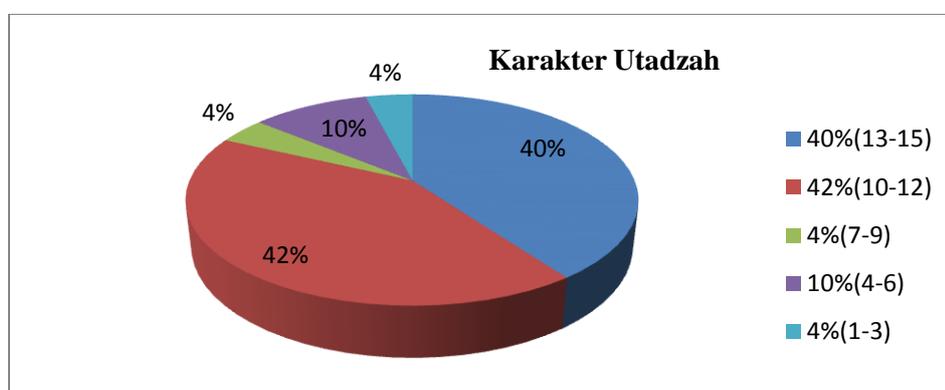
Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

Variabel karakter ustadzah di ukur dari macam-macam pembagian karakter yang ada pada ustadzah. Indikator tersebut di ubah menjadi 15 pernyataan dengan disediakan 2 jawaban pernyataan dengan memiliki bobot nilai tertinggi adalah 15 dan nilai terendah 0 serta responden yang berjumlah 41 santri.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui mengenai angket variabel karakter ustadzah bahwa 41 santri yang dijadikan sampel, sejumlah 2

santri antara interval kelas 1-3 sebesar 4%, 4 santri antara interval kelas 4-6 sebesar 10%, 2 santri antara 4%, 17 santri antara interval kelas 10-12 sebesar 42% dan 16 santri antara interval 13-15 sebesar 40%. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa nilai interval kelas yang tinggi lebih banyak frekuensinya dari pada nilai interval yang rendah lebih sedikit frekuensinya sehingga karakter ustadzah menurut santri ini lebih banyak menunjukkan nilai positif di TPQ Al-Mahbub. Dengan kata lain, mayoritas jawaban dari angket yang di jawab oleh responden memberikan kategori karakter ustadzah pada TPQ Al-Mahbub dapat diartikan baik karena jumlah skor tinggi lebih banyak dari yang rendah.

Adapun pada tabel 4.5 distribusi frekuensi pada karakter ustadzah dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;



**Gambar 4.1 Histogram Karakter Ustadzah (X)**

Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

## 2. Deskripsi Minat Belajar Membaca Al-Qur'an ( Y1)

Minat belajar membaca Al-Qur'an pada variabel (Y1) di ukur sesuai indikator dari minat belajar membaca Al-Qur'an yaitu mengenai kesukaan, ketertarikan, keterlibatan, perhatian tentang membaca Al-

Qur'an. Indikator tersebut di bagi menjadi 15 pertanyaan. Dan hasil skor penelitian kemudian di ukur dengan skala interval untuk memperoleh tabel distribusi frekuensi minat belajar membaca Al=Qur'an sebagai berikut di bawah ini;

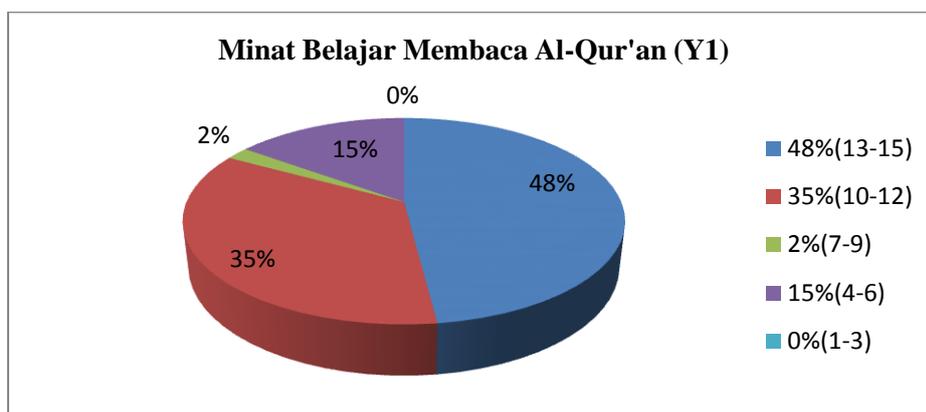
**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Minat belajar Membaca Al-Qur'an (Y1) Pada TPQ Al-Mahbub**

No	Interval	F	Prosentasi
1	13-15	20	48%
2	10-12	14	35%
3	7-9	1	2%
4	4-6	6	15%
5	1-3	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

Pada tabel 4.6 dapat diketahui dari 41 santri dijadikan sampel sejumlah 20 santri interval kelas 13-15 menunjukkan tingkat prosentasi 48%, sejumlah 14 santri dengan interval kelas 10-12 menunjukkan tingkat prosentase 35%, sejumlah 1 santri dengan interval kelas 7-9 menunjukkan tingkat prosentase 2%, sejumlah 6 siswa dengan interval kelas 4-6 menunjukkan tingkat prosentase 15% dan tidak ada santri pada kelas interval 1-3. Sehingga dapat di deskripsikan bahwa pada sampel penelitian ada sebagian santri yang kurang minat belajar membaca Al-Qur'an namun mayoritas santri lebih banyak yang minat untuk belajar membaca Al-Qur'an karena jumlah interval yang banyak 13-15 prosentasinya paling tinggi yaitu 48%.

Adapun pada tabel 4.6 distribusi frekuensi pada minat belajar membaca Al-Qur'an (X) dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;



**Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar Membaca Al-Qur'an (Y1)**

Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

### 3. Deskripsi Minat Belajar Menulis Al-Qur'an (Y2)

Adapun jumlah kelas interval adalah terdiri dari 5 kelas dan panjangnya interval sejumlah 2 sehingga dapat dibuat distribusi frekuensi pada variabel minat belajar menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut;

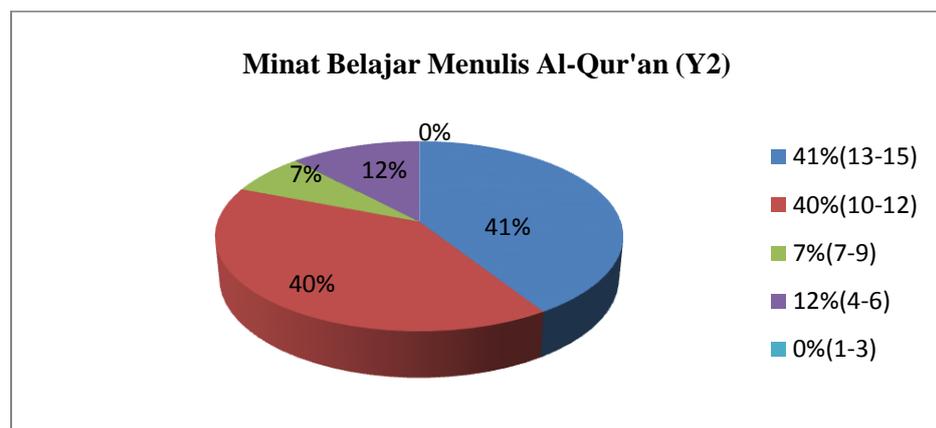
**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Menulis Al-Qur'an (Y2) Pada TPQ Al-Mahbub**

No	Interval	F	Prosentase
1	13-15	17	41 %
2	10-12	16	40%
3	7-9	3	7%
4	4-6	5	12%
5	1-3	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

Pada tabel 4.7 di atas berdasarkan sampel 41 santri menjelaskan sejumlah 17 santri dengan kelas interval 13-15 menunjukkan tingkat prosentasi 41%, sejumlah 16 santri dengan kelas interval 10-12 menunjukkan tingkat prosentase 40%, sejumlah 3 santri pada kelas interval 7-9 menunjukkan tingkat prosentase 7%, sejumlah 5 santri pada kelas interval 4-6 menunjukkan tingkat prosentase 12%, dan tidak ada santri pada tingkat terendah yaitu kelas interval 1-3 sehingga dapat diartikan mayoritas santri memiliki minat belajar menulis Al-Qur'an yang baik pada TPQ Al-Mahbub.

Pada tabel 4.7 distribusi frekuensi pada minat belajar menulis Al-Qur'an santri dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai di bawah ini;



**Gambar 4.3 Histogram Minat Belajar Menulis Al-Qur'an (Y2)**

Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

#### 4. Deskripsi Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an (Y3)

Berikut tabel distribusi frekuensi minat belajar menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari 5 kelas interval dengan panjang kelas berjumlah 2, sebagai di bawah ini;

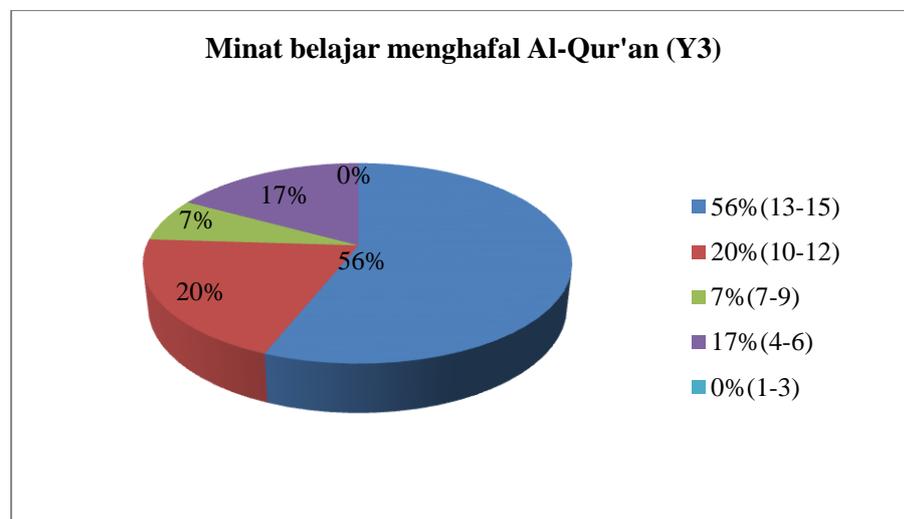
**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an (Y3) Pada TPQ Al-Mahbub**

No	Interval	F	Prosentase
1	13-15	23	56%
2	10-12	8	20%
3	7-9	3	7%
4	4-6	7	17%
5	1-3	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

Pada tabel 4.8 di atas menjelaskan bahwa dari sampel peneliti 41 santri, sejumlah 23 santri dengan kelas interval 13-15 menunjukkan tingkat prosentase 56%, sejumlah 8 santri dengan kelas interval 10-12 menunjukkan tingkat prosentase 20%, sejumlah 3 santri pada kelas interval 4-6 menunjukkan tingkat prosentase 7%, sejumlah 7 santri pada kelas interval 4-6 menunjukkan tingkat prosentase 17%, dan tidak ada santri pada kelas interval terendah yaitu 1-3 sehingga dapat digambarkan santri di TPQ Al-Mahbub Pakel Selopuro sangat tinggi minat untuk belajar menghafal Al-Qur'an karena mayoritas lebih dari setengah santri menjawab dengan skor total antara kelas interval 13-15.

Pada tabel 4.8 distribusi frekuensi pada minat belajar menghafal Al-Qur'an santri dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai di bawah ini;



**Gambar 4.4 Histogram Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an (Y3)**  
 Sumber: Data olahan Peneliti, 2016.

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini di dasarkan pada penyebaran angket di TPQ Al-Mahbub Pakel Selopuro kepada responden yang terkumpul jawabannya. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS *for Windows*.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada kuesioner. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan di TPQ Al-Mahbub adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas****Karakter Ustadzah (X)**

<b>Item</b>	<b>Pearson Correlation (r hitung)</b>	<b>R tabel (N=41;α5%)</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,609	0,306	Valid
X2	0,600	0,306	Valid
X3	0,552	0,306	Valid
X4	0,532	0,306	Valid
X5	0,495	0,306	Valid
X6	0,457	0,306	Valid
X7	0,593	0,306	Valid
X8	0,419	0,306	Valid
X9	0,523	0,306	Valid
X10	0,633	0,306	Valid
X11	0,656	0,306	Valid
X12	0,495	0,306	Valid
X13	0,488	0,306	Valid
X14	0,639	0,306	Valid
X15	0,448	0,306	Valid
Jumlah butir soal valid = 15 Jumlah butir soal tidak valid = 0			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS *For Windows 16.0*, 2016.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas****Minat Belajar Membaca Al-Qur'an (Y1)**

<b>Item</b>	<b>Pearson Correlation (r hitung)</b>	<b>R tabel (N=41;α5%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Y1	0,393	0,306	Valid
Y2	0,797	0,306	Valid
Y3	0,755	0,306	Valid
Y4	0,583	0,306	Valid
Y5	0,493	0,306	Valid
Y6	0,547	0,306	Valid
Y7	0,465	0,306	Valid
Y8	0,374	0,306	Valid
Y9	0,325	0,306	Valid
Y10	0,683	0,306	Valid
Y11	0,536	0,306	Valid
Y12	0,392	0,306	Valid

*Tabel Lanjutan . . .*

Lanjutan Tabel 4.10 . . .

(1)	(2)	(3)	(4)
Y13	0,652	0,306	Valid
Y14	0,630	0,306	Valid
Y15	0,409	0,306	Valid
Jumlah butir soal valid = 15 Jumlah butir soal tidak valid = 0			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS *For Windows 16.0*, 2016.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas**

**Minat Belajar Menulis Al-Qur'an (Y2)**

Item	Pearson Correlation (r hitung)	R tabel (N=41;α5%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Y1	0,356	0,306	Valid
Y2	0,593	0,306	Valid
Y3	0,411	0,306	Valid
Y4	0,594	0,306	Valid
Y5	0,380	0,306	Valid
Y6	0,612	0,306	Valid
Y7	0,576	0,306	Valid
Y8	0,474	0,306	Valid
Y9	0,728	0,306	Valid
Y10	0,503	0,306	Valid
Y11	0,656	0,306	Valid
Y12	0,495	0,306	Valid
Y13	0,381	0,306	Valid
Y14	0,639	0,306	Valid
Y15	0,448	0,306	Valid
Jumlah butir soal valid = 15 Jumlah butir soal tidak valid = 0			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS *For Windows 16.0*, 2016.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas**

**Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an (Y3)**

Item	Pearson Correlation (r hitung)	R tabel (N=41;α5%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Y1	0,460	0,306	Valid
Y2	0,575	0,306	Valid
Y3	0,352	0,306	Valid

*Tabel berlanjut . . .*

Lanjutan Tabel 4.12 . . .

(1)	(2)	(3)	(4)
Y4	0,356	0,306	Valid
Y5	0,817	0,306	Valid
Y6	0,702	0,306	Valid
Y7	0,802	0,306	Valid
Y8	0,446	0,306	Valid
Y9	0,524	0,306	Valid
Y10	0,438	0,306	Valid
Y11	0,570	0,306	Valid
Y12	0,709	0,306	Valid
Y13	0,337	0,306	Valid
Y14	0,571	0,306	Valid
Y15	0,637	0,306	Valid
Jumlah butir soal valid = 15			
Jumlah butir soal tidak valid = 0			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS *For Windows 16.0*, 2016.

Berdasarkan keseluruhan tabel uji validitas di atas pada masing-masing variabel, seluruh item telah memenuhi persyaratan yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena keseluruhan item memenuhi persyaratan validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas sebaran angket kuesioner pada TPQ Al-Mahbub dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

**Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Pada TPQ Al-Mahbub**

Variabel	Alpha Cronbach	N of Item
Karakter (X)	0,802	15
Minat Membaca Al-Qur'an (Y1)	0,805	15
Minat menulis Al-Qur'an (Y2)	0,789	15
Minat menghafal Al-Qur'an (Y3)	0,834	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS For Windows 16.0, 2016.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel diatas adalah 0,61 s.d 0,80 yang berarti reliabel. Sehingga penyebaran kuesioner pada TPQ Al-Mahbub ini dapat dipercaya karena telah memenuhi uji reliabilitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya variabel-variabel penelitian atau dengan kata lain untuk menguji apakah variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*. Berikut adalah hasil uji pengujian normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada TPQ Al-Mahbub;

**Tabel 4.14 Pengujian Normalitas Pada TPQ Al-Mahbub**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X	Y1	Y2	Y3
N		41	41	41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11.17	11.49	11.37	11.37
	Std. Deviation	3.122	3.163	3.056	3.419
Most Extreme Differences	Absolute	.259	.195	.216	.245
	Positive	.158	.133	.121	.144
	Negative	-.259	-.195	-.216	-.245
Kolmogorov-Smirnov Z		.879	1.247	.489	.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.422	.089	.970	.588

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS For Windows 16.0, 2016.

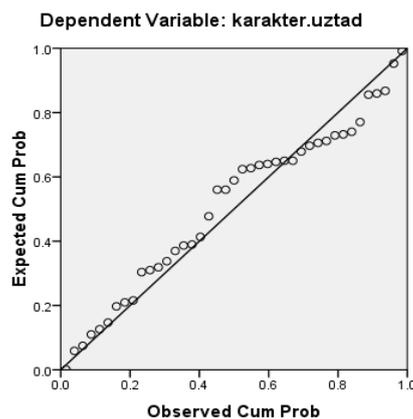
Dari hasil pengujian diatas menunjukkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig.(2-tailed)*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi normal, dan jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa;

- a. Data pada variabel Karakter Ustadzah (X) memiliki nilai signifikansi 0,422. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Data pada variabel Minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1) memiliki nilai signifikansi 0,089. Karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- c. Data pada variabel Minat belajar menulis Al-Qur'an (Y2) memiliki nilai signifikansi 0,970. Karena signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- d. Data pada variabel Minat belajar menghafal Al-Qur'an (Y3) memiliki nilai signifikansi 0,588. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun cara lain untuk mengetahui gejala normalitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik pp-plot.

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini;

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.5 P-Plot Uji Normalitas Karakter Ustadzah (X)**

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut;

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan gambar terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka gambar Normal P-P Plot diatas data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya penelitian. Berikut merupakan hasil uji linieritas data pada variabel terikat yaitu minat belajar (Y) yang di bentuk parsial menjadi 3 variabel yaitu minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1), minat belajar menulis Al-Qur'an (Y2), minat belajar menghafal Al-Qur'an (Y3) dan karakter ustadzah (X) variabel bebas.

**Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Linieritas Data Karakter Ustadzah Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Santri Pada TPQ Al-Mahbub.**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	318.455	10	31.846	11.681	.000
		Linearity	227.183	1	227.183	83.330	.000
		Deviation from Linearity	91.272	9	10.141	3.720	.003
	Within Groups	81.789	30	2.726			
Total		400.244	40				
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	298.690	10	29.869	11.976	.000
		Linearity	216.403	1	216.403	86.767	.000
		Deviation from Linearity	82.287	9	9.143	3.666	.003
	Within Groups	74.822	30	2.494			
Total		373.512	40				
Y3 * X	Between Groups	(Combined)	288.357	10	28.836	4.829	.000
		Linearity	197.464	1	197.464	33.066	.000
		Deviation from Linearity	90.893	9	10.099	1.691	.135
	Within Groups	179.156	30	5.972			
Total		467.512	40				

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Hipotesis untuk uji linieritas;

$H_a$  : Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan keputusan;

Jika signifikansi  $> 0,05$  ditolak.

Jika signifikansi  $< 0,05$  diterima.

Berdasarkan Hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada linieritas karakter ustadzah (X) dengan minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1) di ketahui F hitung sebesar 83.330 tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan karakter ustadzah (X) dengan minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1) terdapat hubungan yang linier ( $H_a$ ).

Kemudian pada nilai signifikan linieritas karakter ustadzah (X) dengan minat belajar menulis Al-Qur'an (Y2) di ketahui F hitung sebesar 86.767 tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan karakter ustadzah (X) dengan minat belajar menulis Al-Qur'an (Y2) terdapat hubungan yang linier ( $H_a$ ).

Dan pada nilai signifikan linieritas karakter ustadzah (X) dengan minat belajar menghafal Al-Qur'an (Y3) di ketahui F hitung sebesar 33.066 tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan karakter ustadzah (X) dengan minat belajar menghafal Al-Qur'an (Y3) terdapat hubungan yang linier ( $H_a$ ).

## **5. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Autokorelasi**

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu

dengan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan komputer *SPSS For windows 16.00*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut;

1.  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
2.  $1,21 < DW < 2,35$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
3.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.16**

**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.605	1.961	.635	21.461	3	37	.000	2.004

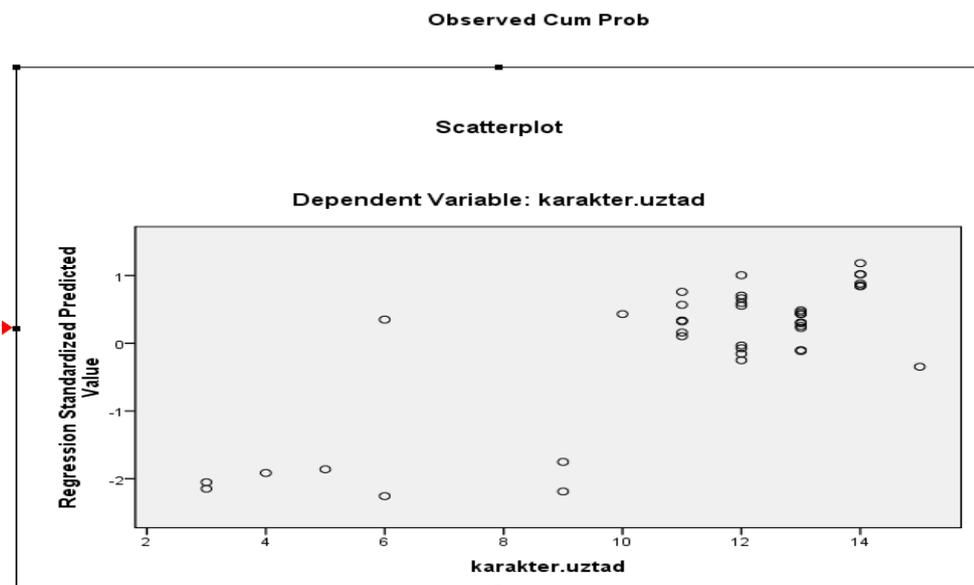
a. Predictors: (Constant), minat.hafal, minat.tulis, minat.baca  
 b. Dependent Variable: karakter.uzlad

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas diperoleh nilai Durbin Watson 2,184 berarti  $DW > 1,65$  dan  $DW < 2,35$  ( $1,65 < DW < 2,35$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

## b. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Deteksi adanya problem heterokedastitas adalah dengan media grafik scatteplot, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heterokedastisitas. Tetapi, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu X, maka tidak terjadi heterokedastitas. Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut;



**Gambar 4.6 Grafik Scatterplot Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Pada grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu X. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Di dalam penelitian yang menggunakan teknik analisis regresi berganda antar variabel independen tidak boleh saling berkorelasi atau terjadi multikorelasi. Deteksi tidak terjadinya multi korelasi dapat dilihat pada collinearity statistic, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value inflation value* atau nilai VIF masing-masing variabel independen berada di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.485	1.248		1.190	.242	-1.044	4.014					
	minat.baca	.339	.185	.344	1.837	.074	-.035	.714	.753	.289	.182	.281	3.554
	minat.tulis	.407	.186	.399	2.187	.035	.030	.784	.761	.338	.217	.297	3.367
	minat.hafal	.102	.140	.112	.730	.470	-.181	.385	.650	.119	.072	.421	2.375

a. Dependent Variable: karakter.uztad

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS For Windows 16.0, 2016.

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan terhadap variabel independen menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Karena diketahui bahwa nilai *variance inflation faktor* (VIF) yaitu lebih kecil dari

10 dan *Tolerance Value* bernilai diatas 0,1 ,sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

## 6. Regresi Linier Berganda

Model pengujian melalui regresi berganda dilakukan menganalisis karakter ustadzah (X) terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1), minat menulis Al-Qur'an (Y2) dan minat menghafal Al-Qur'an (Y3) di TPQ Al-Mahbub Pakel Selopuro baik secara simultan maupun partial. Hasil uji di atas dalam uji regresi linier berganda dapat diketahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat belajar Al-Qur'an santri. Berikut output hasil pengujian korelasi yang memperkuat pengujian regresi;

**Tabel 4.18 Korelasi Karakter Ustadzah Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada TPQ Al-Mahbub**

Correlations					
		karakter.uztad	minat.baca	minat.tulis	minat.hafal
Pearson Correlation	karakter.uztad	1.000	.753	.761	.650
	minat.baca	.753	1.000	.822	.734
	minat.tulis	.761	.822	1.000	.717
	minat.hafal	.650	.734	.717	1.000
Sig. (1-tailed)	karakter.uztad	.	.000	.000	.000
	minat.baca	.000	.	.000	.000
	minat.tulis	.000	.000	.	.000
	minat.hafal	.000	.000	.000	.
N	karakter.uztad	41	41	41	41
	minat.baca	41	41	41	41
	minat.tulis	41	41	41	41
	minat.hafal	41	41	41	41

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Hasil regresi menunjukkan koefisien korelasi variabel minat belajar menulis Al-Qur'an (Y2) sebesar 0,761. Sedangkan variabel minat membaca(Y1) memberikan nilai sebesar 0,753 dan variabel minat

menghafal Al-Qur'an (Y3) sebesar 0,650. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel minat belajar menulis Al-Qur'an (Y2) dengan kontribusi 57,9 % merupakan variabel yang paling dominan memberikan pengaruh karakter ustadzah di TPQ Al-Mahbub Pakel Selopuro dibandingkan dengan minat belajar membaca Al-Qur'an (Y1) dan minat belajar menghafal Al-Qur'an (Y3).

## **7. Uji Hipotesis**

### **a. Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya sebagai berikut;

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_o$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_o$  diterima.
- 2) Nilai Sig <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.19 Uji T Pada TPQ Al-Mahbub Pakel Selopuro**

Coefficients <sup>a</sup>													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.485	1.248		1.190	.242	-1.044	4.014					
	minat.baca	.339	.185	.344	1.837	.074	-.035	.714	.753	.289	.182	.281	3.554
	minat.tulis	.407	.186	.399	2.187	.035	.030	.784	.761	.338	.217	.297	3.367
	minat.hafal	.102	.140	.112	.730	.470	-.181	.385	.650	.119	.072	.421	2.375

a. Dependent Variable: karakter.ustadz

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut;

1) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi:

“Adakah pengaruh karakter ustadzah terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an”, Dengan ketentuan;

$H_0$ = tidak ada pengaruh dari karakter ustadzah terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an.

$H_a$ = ada pengaruh dari karakter ustadzah terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,074. Karena nilai  $sig > \alpha$  (0,05) maka disimpulkan menerima  $H_0$ . Jika pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya. Di ketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah 1,837, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05  $df = n-k-1$  dengan k adalah variabel independen. Sehingga diperoleh  $df = 41-3-1 = 37$ . Dapat diketahui bahwa

pada nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,026 dan diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 1,837, sehingga nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

- 2) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi; “Adakah pengaruh karakter ustadzah terhadap minat belajar menulis Al-Qur'an”, Dengan ketentuan;

$H_0$  = tidak ada pengaruh dari karakter ustadzah terhadap minat belajarmenulis Al-Qur'an.

$H_a$  = ada pengaruh dari karakter ustadzah terhadap minat belajar menulis Al-Qur'an.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai *Sig* 0,035 sebesar Karena nilai  $sig > \alpha$  (0,05) maka disimpulkan menerima  $H_0$ . Jika pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya. Di ketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah 2,187 sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05  $df = n - k - 1$  dengan k adalah variabel independen. Sehingga diperoleh  $df = 41 - 3 - 1 = 37$ . Dapat diketahui bahwa pada nilai  $t_{tabel}$  didapatkan 2,026 dan di ketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,187, sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

- 3) Pada rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi; “Adakah pengaruh karakter ustadzah terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an”, Dengan ketentuan;

$H_0$  = tidak ada pengaruh dari karakter ustadzah terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an .

$H_a$  = ada pengaruh dari karakter ustadzah terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an.

Dari tabel coefficients diperoleh nilai Sig sebesar 0,470. Karena nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka disimpulkan menerima  $H_0$ . Jika pada  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya. Di ketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}$  adalah 0,730 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05  $df = n - k - 1$  dengan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh  $df = 41 - 3 - 1 = 37$ . Dapat diketahui nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 2,026 dan nilai pada  $t_{\text{hitung}}$  adalah 0,730 sehingga nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yang berarti menerima  $H_0$ .

#### b. Uji F

Uji F atau koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut;

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika;

- 1) Nilai  $\text{Sig} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima.
- 2) Nilai  $\text{Sig} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.20 Uji F Pada TPQ Al-Mahbub**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.545	3	82.515	21.461	.000 <sup>a</sup>
	Residual	142.260	37	3.845		
	Total	389.805	40			

a. Predictors: (Constant), minat.hafal, minat.tulis, minat.baca  
b. Dependent Variable: karakter.uztad

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan;

- 1) Pada rumusan masalah yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi, “Adakah pengaruh secara bersama-sama karakter ustadzah (X) terhadap minat belajar membaca Al-Qur’an (Y1), minat belajar menulis Al-Qur’an (Y2) dan minat belajar menghafal Al-Qur’an” (Y3). Dengan ketentuan;

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.461 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan demikian karena nilai  $Sig < \alpha$  (0,05), berarti menerima  $H_a$ .

## 8. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Terhadap TPQ Al-Mahbub**

Model Summary <sup>a</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.605	1.961	.635	21.461	3	37	.000	2.004
a. Predictors: (Constant), minat.hafal, minat.tulis, minat.baca										
b. Dependent Variable: karakter.uztad										

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS For Windows 16.0*, 2016.

Angka R square menunjukkan bahwa koefisien determinasi. Besar R square adalah 0.635. hal ini berarti 63,5% perubahan variabel Y (minat belajar Al-Qur'an) disebabkan oleh perubahan variabel X. Sedangkan sisanya 36,5% disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel penelitian.